

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Transkripsi wawancara dan observasi merupakan salah satu jenis data deskriptif yang dihasilkan dan diolah dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan individu. Metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan secara akurat realitas dikenal sebagai penelitian kualitatif. Ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci dan jelas keadaan objek.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan pokok penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Meleong (2010:19) metode kualitatif ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di lakukannya pengumpulan data, dan kegiatan langsung yang berkaitan dengan suatu penelitian (Arif, 2013:66). Penelitian ini dilakukan di TK AL-Kawanad Banda Aceh, yang berada di gampong Kuta Rentang Dsn.Tgk Chik Musa Deah Raya Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Desa Tibang ,Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau member data atau informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Al-Kawanad Banda Aceh yang berjumlah 15 orang, 10 laki-laki dan 5 perempuan. Selain anak kelompok B subjek

pendukung penelitian ini adalah guru, yang berjumlah 4 orang, 3 guru dan 1 kepala sekolah.

3.3 Sumber Data

3.3.1.Data Primer

Data primer adalah data penelitian utama yang akan dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara melakukan kegiatan wawancara terhadap guru yang ada di Tk Al-Kawanad Banda Aceh. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam dalam penelitian ini adalah 2 orang guru, 1 guru inti 1 guru pendamping di

3.3.2.Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada di TK Negeri Berlian Abdya yang berupa dokumen, jurnal, dan catatan arsip. Hal ini akan disesuaikan dengan apa yang Peneliti butuhkan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.4.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mandala. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong 2010).

Wawancara merupakan teknik utama dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini untuk menghindari wawancara yang melentur dan menghasilkan informasi yang kosong dalam wawancara maka topic pembicaraan selalu diarahkan pada pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu instrument yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dan diajukan kepada 2 orang guru, 1 orang guru inti dan 1 guru kelas, Di TK Al-Kawanad Banda Aceh.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan. Sebagaimana menurut Nazir (2012) mengatakan bahwa observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dengan sistematis secara langsung atau tidak langsung.

Observasi juga merupakan cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Penulis akan melakukan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian, dengan cara melihat dan juga berperan secara langsung pada saat proses aktivitas berjalan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan, karena dalam penelitian ini peneliti ikut serta dalam kegiatan sekaligus guru yang menerapkan kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah oleh guru pada anak kelompok B di TK Al-Kawanad Banda Aceh,

3.4.3. Dokumentasi

Sukardi (2011) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh data dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap sumber data, karena banyak hal yang harus dijadikan sumber data yang dapat memanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan atau memprediksi kejadian saat penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang berupa foto-foto dan video kegiatan saat melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi.

1. Lembar Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap apa yang diteliti. Hal yang akan Peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu melihat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TK Al-Kawanad .Pada kegiatan ini Peneliti akan melihat bagaimana membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Al-Kawanad . Peneliti akan melihat bagaimana anak membaca huruf hijaiyah tingkat pemula.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Anak

No	Indikator	Aspek yang diamati	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Anak mampu menunjukan huruf hijaiyah yang diucapkan oleh guru				
		Anak mampu menunjukan huruf hijaiyah yang ditunjukan oleh guru				
2.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak menyebutkan 30 huruf hijaiyah secara berurutan				
		Anak menyebutkan 30 huruf hijaiyah secara acak				

Sumber. Permendikbud No 137 Tahun 2014

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Lembar Wawancara

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara yang memuat petunjuk pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada guru di TK Al-Kawanad. Berikut tabel pertanyaan wawancara yang akan di tanyakan peneliti kepada guru di TK Al-Kawanad Banda Aceh.

No	Kisi-Kisi Wawancara Guru
1.	<p>Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Roda Hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pandangan ibu terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media roda hijaiyah pada anak di TK Al-Kawanad Bnada Aceh? - Apakah pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan perkembangan anak?
2.	<p>Proses Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Roda Hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media roda hijaiyah di TK Al-Kawanad - Apakah penerapan media roda hijaiyah epektif dalam perkembangan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Al-Kawanad.
3.	<p>Kendala Yang Di hadapi Oleh Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja kendala yang di hadapi oleh guru dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media roda hijaiyah? - Bagaimana ibu menghadapi kendala yang terjadi dalam pembelajaran berlangsung? <p>Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Al-Kawanad Banda Aceh.</p>

3.5.1. TeKnik Analisis Data

Bagdan dalam Sugiono (2011:244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah pahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis kemampuan membaca huruf hijaiyah dalam penelitian ini di TK Al-Kawanad dilakukan sejak sebelum dilakukan di lapangan, selama penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.